

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA
NOMOR : 520/SK/DIR/RSIH/XI/2022**

TENTANG

**PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*)
STAF KLINIS a.n dr. Johnson Manurung, Sp.PD
DI RS INTAN HUSADA**

DIREKTUR RUMAH SAKIT INTAN HUSADA,

Menimbang :

- a. bahwa praktik medis di Rumah Sakit Intan Husada harus dilaksanakan oleh dokter yang mempunyai Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*);
- b. bahwa Kewenangan Klinis (*Clinical Privilege*) dokter ditetapkan melalui proses kredensial oleh Komite Medik berdasarkan kompetensi yang mengacu kepada norma keprofesian yang ditetapkan oleh profesi masing-masing;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud dalam huruf a dan huruf b di atas, maka setiap dokter yang melaksanakan praktik kedokteran di Rumah Sakit Intan Husada, perlu diberikan Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Rumah Sakit Intan Husada;

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
4. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Garut Nomor 503/244/02-IORS.SOS/DPMPPT/2021 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas C kepada Rumah Sakit Intan Husada;
5. Keputusan Direktur Utama PT. RS Intan Husada Nomor 34/PT.RSIH/XI/2021 Tentang Pengangkatan drg. Muhammad Hasan, MARS Sebagai Direktur Rumah Sakit Intan Husada;
6. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 tentang Kebijakan Standar Manajemen Rumah Sakit;
7. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3531/A000/XI/2021 tentang Peraturan Internal Staf Medik (*Medical Staff By Laws*);

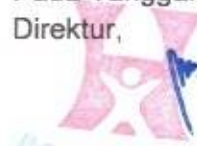
8. Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3534/A000/XI/2021 tentang Panduan Pemberian Kewenangan Klinis Staf Medis

Memperhatikan : Surat dari Komite Medik Rumah Sakit Intan Husada Nomor 114/KOMDIK-RSIH/XI/2022 perihal Rekomendasi Penerbitan Surat Penugasan Klinis dr. Johnson Manurung, Sp.PD tertanggal 18 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR TENTANG PENUGASAN KLINIS (*CLINICAL APPOINTMENT*) STAF KLINIS a.n dr. Johnson Manurung, Sp.PD DI RS INTAN HUSADA**
- Kesatu : Memberlakukan Keputusan Direktur Nomor 520/SK/DIR/RSIH/XI/2022 tentang Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Dokter Spesialis a.n dr. Johnson Manurung, Sp.PD di RS Intan Husada
- Kedua : Menugaskan kepada dr. Johnson Manurung, Sp.PD untuk memberikan pelayanan kesehatan di RS Intan Husada sesuai dengan kewenangan klinis sebagai mana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Surat penugasan klinis staf medis ini memiliki masa berlaku 3 (tiga) tahun dan menyesuaikan masa berlaku Surat Izin Praktik (SIP) Dokter yang bersangkutan
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Garut
Pada Tanggal : 18 November 2022
Direktur,



drg. Muhammad Hasan, MARS
NIP. 21110183633



Nomor : 520/SK/DIR/RSIH/XI/2022
 Tentang : Penugasan Klinis (*Clinical Appointment*) Staf Klinis
 a.n dr. Johnson Manurung, Sp.PD di Rumah Sakit Intan Husada
 Tanggal Berlaku : 18 November 2022
 Nama : dr. Johnson Manurung, Sp.PD

No	Kewenangan Klinis
Outpatient / Ambulatory Settings	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus rutin dan kronik stabil serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
Emergency Setting	
1	Melakukan Pengkajian & Mengorder Tindakan Diagnostik untuk kasus gawat darurat serta order terapi / obat yang <i>non-restricted</i>
2	Melakukan Bantuan Hidup Dasar
3	Melakukan Bantuan Hidup Lanjut Jantung, termasuk airway devices
4	Memberikan sedasi ringan sedang
5	Memberikan sedasi berat
6	Memberikan pelemas otot / <i>muscle relaxant</i>
7	Memasang akses vena dalam / vena sentral
Inpatient Setting	
1	Melakukan <i>medical initial assessment</i> / pengkajian medik awal pasien rawat inap
2	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter penanggung jawab pasien (DPJP) untuk kasus ilmu penyakit dalam
3	Merawat pasien rutin dan kronik stabil sebagai dokter konsultan
4	Merawat pasien dengan kasus sub spesialisik di bidang ilmu penyakit dalam
5	Dan melakukan prosedur diagnostic / terapeutik sesuai bidang sub spesialisasinya
6	Mengorder Kemoterapi
Intensive Care / High Dependency Setting	
1	Merawat pasien di High Dependency sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu penyakit dalam
2	Merawat pasien di High Dependency sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu penyakit dalam
3	Merawat pasien di ICU sebagai DPJP untuk bidang disiplin ilmu penyakit dalam
4	Merawat pasien di ICU sebagai Konsultan untuk bidang disiplin ilmu penyakit dalam
Prosedur Diagnostik	
1	Diagnostic Peritoneal Lavage (DPL)
2	Diagnostic Thoracocentesis
3	Diagnostic Arthrocentesis
4	Interpretasi EKG
5	Pungsi Sumsum tulang
Khusus untuk dr Spesialis Radiologi :	
1	Melakukan interpretasi MRI
2	Melakukan interpretasi CT Cardiac
Prosedur Terapeutik & Adjuvant	
1	Order Insulin Therapy
2	Intraarticular Injection
3	Local Anesthetics (Incl Topical)

4	Belloque tampon
5	Intraosseus access for emergency IV fluid therapy
1	Bidang Alergi – Imunologi Klinik Penyakit Dalam
	<ul style="list-style-type: none"> • Spirometri
	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tusuk (Skin Prick Test)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Temple (Patch Test)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Obat (Test Provokasi Obat)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Provokasi Bronkus
2	Bidang Gastroentero – Hepatologi Penyakit Dalam
	a. Keterampilan Bidang Gastroenterologi: <ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan Nasogastric Tube / Flocare • Pemasangan selang Sengstaken Blakemore Tube (SB Tube) • Anuskopi Diagnostik • Gastrokopi Diagnostik (dengan sertifikasi) • Hemostatik Perendoskopi (dengan sertifikasi) • Kolonoskopi diagnostic (dengan sertifikasi) • Skleroterapi Hemoroid (dengan sertifikasi) • Polipektomi Perendoskopi (dengan sertifikasi)
	b. Keterampilan Bidang Hepatologi: <ul style="list-style-type: none"> • Ultrasonografi (USG) Abdomen • Biopsi Hati Aspirasi dan Terpimpin Pada Hepatoma (dengan sertifikasi) • Aspirasi Cairan Abses (dengan sertifikasi) • Punksi Cairan Asites • Peritoneoskopi (dengan sertifikasi) • Endoscope Retrograde Cholangio Pancreatography (ERCP) (dengan sertifikasi) • Percutaneous Trans Biliary Drainage (PTBD) (dengan sertifikasi) • Biopsy Hati Membuta (Blind Liver Biopsy) • Injeksi Etanol Perkutan (dengan sertifikasi) • Terapi Radio Frequency Ablation (RFA) pada Hematoma (dengan sertifikasi)
3	Bidang Geriatri Penyakit Dalam
	a. Pemasangan Sonde Lambung (Flocare)
	b. Pemasangan kateter urine : <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Fungsi Kognitif • Penilaian Status mental
4	Bidang Ginjal – Hipertensi Penyakit Dalam
	a. Pemasangan Kateter Urine
	b. Pungsi Supra Pubik
	c. USG Ginjal
	d. Biopsy Ginjal (dengan sertifikasi)
	e. Peritonealdialisis
	f. Hemodialisis (dengan sertifikasi)
5	Bidang Hematologi – Onkologi Medik
	a. Aspirasi Sumsum Tulang
	b. Biopsy Sumsum Tulang
	c. Biopsy Jarum Halus Kelenjar Getah Bening (KGB) / Tumor = FNAB
	d. Penyuntikan Kemoterapi Intratekal (dengan sertifikasi)
	e. Pemasangan Nutriket (dengan sertifikasi)

	f. Tindakan Aferesis (dengan sertifikasi)
	g. Hemogram
	h. Hemostasis
	i. Agregasi Trombosit
	j. Morfologi darah Tepi
	k. Sitologi Sumsum Tulang (dengan sertifikasi)
	l. Sitokimia Sumsum Tulang (dengan sertifikasi)
	m. Sitologi KGB / Tumor / Sitokin (dengan sertifikasi)
	n. Imunofenotyping Sumsum Tulang / Darah Tepi / KGB (dengan sertifikasi)
	o. Sitogenetika Sumsum Tulang / Darah Tepi (dengan sertifikasi)
	p. Mutasi gen Sumsum Tulang / Darah Tepi (dengan sertifikasi)
	q. Golongan Darah System ABO – Rh
	r. Crossmatching
	s. Coombs Test
6	Bidang Kardiologi Penyakit Dalam
	a. Keterampilan Non Gawat Darurat : <ul style="list-style-type: none"> • Elektrokardiografi (EKG) dan Interpretasinya • Uji Latih jantung = Treadmill Exercise Test (dengan sertifikasi) • Ekokardiografi dan Doppler (dengan sertifikasi) • Kerja di ICCU (dengan sertifikasi)
	b. Keterampilan Gawat Darurat : <ul style="list-style-type: none"> • RCP = Resusitasi Jantung Paru (RJP) • Defibrilasi • Pemasangan Central Venous Pressure (CVP), kecuali Vena Jugularis • Pemasangan Endotracheal Tube (ETT)
7	Bidang Metabolik – Endokrin Penyakit Dalam
	a. Perawatan Kaki Diabetes (Gangrene, Ulkus)
	b. Biopsi Aspirasi jarum Halus = FNAB Tiroid
	c. Pungsi Kista Timid
	d. Sidik Tiroid (Thyroid Scanning)
	e. USG Tiroid (dengan sertifikasi)
	f. Tes Supresi Dekسامetason
	g. Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO)
	h. Tes Toleransi Insulin
	i. Tes Valsava / Tes Neuropati Otonom
	j. Tes Stimulasi TSH (atau PTU)
	k. Tes Supresi T3 (atau T4)
	l. Water Deprivation Test
8	Bidang Pulmonologi Penyakit Dalam
	a. Spirometri dan Implementasinya
	b. Uji Bronkodilator
	c. Fisioterapi dada
	d. Terapi Inhalasi
	e. Terapi Oksigen

	f. Oropharyngeal Airway – Nasopharyngeal Airway
	g. Ventilasi Non Invasive
	h. Suction Faring dan ETT
	i. Pungsi Pleura Terapeutik dan WSD mini
	j. Biopsi Pleura
	k. Pleurodesis
	l. Biopsi Trans Torakal
	m. Biopsi Aspirasi Jarum Halus Kelenjar Getah Bening Leher
	n. USG Paru
	o. Bronkoskopi (dengan sertifikasi)
	p. Ventilasi Mekanis
9	Bidang Reumatologi Penyakit Dalam
	a. Penilaian Status Rematik Khusus
	b. Aspirasi Cairan Sendi Lutut
	c. Suntikan Intraartikular
	d. Rehabilitasi Dini
	e. Pemeriksaan Densitas Masa Tulang
	f. Injeksi Kortikosteroid Struktur Periartrikular
10	Bidang Tropik dan Infeksi penyakit Dalam
	a. Pasang CVP
	b. Pemasangan Syringe Pump
	c. Aspirasi Sumsum Tulang Untuk Kultur Mikroorganisme
	d. Rektoskopi
	e. Vaksinasi
11	Kegawat daruratan Medik Di IGD / ICU
	• Hipoglikemia
	• Ketoasidosisdiabetik
	• Koma Hiperosmolar Non Ketotik
	• Krisistiroid
	• Insufisiensi Adrenal
	• Asidosis Laktat
	• Syndrome of Inappropriate Anti Diuretic Hormone (SIADH)
	• LES Akut (Akut dan Berat)
	• Gagal Ginjal Akut
	• Akut Pada Penyakit Ginjal Kronik (PGK)
	• Enselofati Uremikum
	• Hipertensi Emergensi dan Urgensi
	• Hematuria Massif (Gross Hematuria)
	• Reaksi Tranfuse Akut
	• Perdarahan karena Gangguan Hemostasis
	• Komplikasi Tranfuse Darah
	• Anemia Gravis dengan Gangguan Kardiovaskular